

Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Pada Rumah Sakit Terhadap Perencanaan Dan Pelaporan Pajak

Grescellin Elleicea Goh¹, Marcia Devana², Michelle Pratiwi³, Stefanie Joalim⁴, Tifanie Ng⁵

¹Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, grescellin11@icloud.com

²Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, marcianewo1@gmail.com

³Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, michellepratiwi27@gmail.com

⁴Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, sjoalim@gmail.com

⁵Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, tifanieng835@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 25/02/2025

Accepted Date: 02/03/2025

Published Date: 31/05/2025

Keywords:

Sistem Akuntansi Manajemen
Pengelolaan Pajak
Perencanaan Pajak
Pelaporan Pajak
Rumah Sakit

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of implementing Management Accounting Systems (MAS) on tax planning and reporting in hospitals. As economic entities, hospitals have complex financial and tax management responsibilities. Effective MAS implementation is expected to enhance the accuracy of financial information and support managerial decision-making. Additionally, this study examines structured tax management, which includes tax planning and reporting in accordance with regulations. The findings indicate that the integration of MAS and tax management plays a crucial role in improving tax compliance, reducing the risk of sanctions, and enhancing financial transparency. This study recommends the need for increased digitalization, human resource training, and collaboration between hospital management and tax consultants to strengthen financial governance. Thus, this study contributes to the development of better financial management in hospitals.

Corresponding Author:

Stefanie Joalim
Universitas Prima Indonesia
sjoalim@gmail.com

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit memainkan peran sentral dalam penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat, dengan tanggung jawab besar tidak hanya pada aspek medis, namun juga dalam pengelolaan sumber daya, khususnya keuangan dan perpajakan. Kompleksitas pengelolaan keuangan di lingkungan rumah sakit menuntut sistem akuntansi manajemen yang mampu menyediakan informasi akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan (Restika, 2020). Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) berfungsi sebagai alat penting dalam pengendalian biaya, pengelolaan aset, dan peningkatan kinerja manajerial rumah sakit. (Dewi, 2024; Natasya cut annisa, 2024) menunjukkan bahwa penerapan SAM yang baik mampu meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan pajak dan mengoptimalkan pemenuhan kewajiban pajak.

Dalam praktiknya, pengelolaan pajak (*tax management*) tidak dapat dipisahkan dari sistem akuntansi manajemen. Pengelolaan pajak meliputi perencanaan pajak, pengawasan pelaksanaan kewajiban pajak, serta pemanfaatan insentif dan fasilitas perpajakan yang berlaku. (Al, 2023) menekankan bahwa pengelolaan pajak yang baik membantu rumah sakit dalam meminimalkan beban pajak secara legal dan meningkatkan kepatuhan, sehingga potensi sanksi atau denda

dari otoritas pajak dapat dihindari. (Lastariana & Syamsul, 2025) menyoroti bahwa perencanaan pajak yang efektif berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan pelaporan keuangan, sehingga proses ini harus dilakukan secara cermat untuk menghindari praktik manipulasi laporan keuangan.

Fenomena di lapangan menunjukkan masih banyak rumah sakit menghadapi kendala dalam mengintegrasikan sistem akuntansi manajemen dengan pengelolaan pajak, seperti kurangnya digitalisasi dan pemahaman staf terhadap regulasi perpajakan (Lung et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan ketidaktepatan pelaporan pajak dan meningkatkan risiko sanksi dari otoritas pajak. Contoh nyata dapat ditemukan pada rumah sakit yang belum optimal memanfaatkan insentif pajak akibat keterbatasan sistem pencatatan dan pengetahuan tentang regulasi terbaru. Di sisi lain, perkembangan regulasi perpajakan dan tuntutan transparansi keuangan yang semakin tinggi menuntut integrasi yang lebih baik antara sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak (Chanifah & Soni, 2020).

Urgensi pengelolaan keuangan dan perpajakan yang efektif semakin tinggi untuk memastikan keberlanjutan operasional rumah sakit dan kualitas pelayanan kesehatan. Ketidaktepatan dalam perencanaan dan pelaporan pajak berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan merusak reputasi institusi pelayanan kesehatan. (Fitriya, 2025) dan (Firdaus, 2023) menegaskan pentingnya pengelolaan pajak yang benar dan transparan guna menjaga kepatuhan serta integritas keuangan rumah sakit.

Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung membahas akuntansi manajemen dan perpajakan secara terpisah, sehingga masih terdapat kesenjangan dalam kajian yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut, terutama dalam konteks digitalisasi dan perubahan regulasi perpajakan di Indonesia. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara simultan pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak terhadap perencanaan serta pelaporan pajak di rumah sakit.

Kebaruan penelitian terletak pada fokus integrasi kedua variabel utama dalam satu kerangka analisis empiris, khususnya di era digitalisasi dan dinamika regulasi perpajakan yang terus berkembang. Pendekatan ini belum banyak diangkat dalam penelitian sebelumnya di Indonesia, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan tata kelola keuangan rumah sakit.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap perencanaan dan pelaporan pajak di rumah sakit, bagaimana pengaruh pengelolaan pajak terhadap perencanaan dan pelaporan pajak di rumah sakit, serta bagaimana pengaruh simultan penerapan sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak terhadap perencanaan dan pelaporan pajak di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap perencanaan dan pelaporan pajak di rumah sakit, menganalisis pengaruh pengelolaan pajak terhadap perencanaan dan pelaporan pajak di rumah sakit, serta menganalisis pengaruh simultan penerapan sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak terhadap perencanaan dan pelaporan pajak di rumah sakit

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pajak Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai entitas ekonomi wajib memenuhi berbagai kewajiban perpajakan, meliputi Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta pajak daerah seperti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Rumah sakit wajib memenuhi kewajiban pajak sesuai jenisnya, baik sebagai pemotong, pemungut, maupun wajib pajak badan. Pengelolaan pajak yang benar dan transparan sangat penting untuk menjaga kepatuhan dan integritas keuangan rumah sakit (Fitriya, 2025). Rumah sakit juga tetap dikenai Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sesuai ketentuan yang berlaku. Pengelolaan pajak yang benar dan transparan sangat penting bagi rumah sakit untuk menjaga kepatuhan dan integritas keuangan, serta mendukung pelaporan pajak yang akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan kewajiban perpajakan yang tepat menjadi bagian esensial dari tata kelola keuangan rumah sakit yang sehat dan akuntabel (Firdaus, 2023)

2.2. Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan operasi rumah sakit. Implementasi SAM sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasional,

efisiensi, serta kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit. Melalui SAM, manajemen rumah sakit dapat mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran, mengelola anggaran, serta melakukan perencanaan keuangan yang matang. Selain itu, SAM menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas, serta membantu dalam perencanaan dan pengendalian anggaran yang efektif. Dengan demikian, SAM menjadi fondasi penting dalam mendukung proses perencanaan dan pelaporan pajak yang akurat dan sesuai regulasi.

Sistem Akuntansi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang menyediakan data keuangan dan non-keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Restika, 2020). Dalam konteks rumah sakit, SAM berperan dalam pengendalian biaya, pengelolaan aset, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat serta dapat diandalkan. SAM juga membantu rumah sakit dalam mengidentifikasi pusat biaya dan pendapatan sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja manajerial (Al, 2023).

2.3. Pengelolaan Pajak

Pengelolaan pajak adalah aktivitas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kewajiban perpajakan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku serta meminimalkan beban pajak secara legal (Lastariana & Syamsul, 2025). Pengelolaan pajak yang efektif membantu rumah sakit dalam memanfaatkan insentif pajak, mengelola biaya yang dapat dikurangkan, dan memastikan kepatuhan pelaporan pajak. Dengan pengelolaan pajak yang baik, risiko kesalahan pelaporan dan sanksi pajak dapat diminimalkan.

Pengelolaan pajak yang baik meliputi pemahaman terhadap berbagai jenis pajak yang berlaku, seperti Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta pemanfaatan insentif dan fasilitas perpajakan yang ada. Tantangan utama dalam pengelolaan pajak rumah sakit adalah kompleksitas regulasi, beban administrasi, risiko kesalahan perhitungan, dan kurangnya pemahaman staf terhadap aturan perpajakan. Oleh karena itu, pengelolaan pajak yang efektif sangat diperlukan agar rumah sakit dapat meminimalkan beban pajak secara legal, meningkatkan kepatuhan, serta menghindari potensi sanksi atau denda dari otoritas pajak. Dalam praktiknya, pengelolaan pajak yang terintegrasi dengan sistem pencatatan dan pelaporan yang baik akan membantu rumah sakit dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar perpajakan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

2.4. Perencanaan dan Pelaporan Pajak

Perencanaan pajak adalah proses strategis untuk mengatur kewajiban pajak agar efisien dan sesuai dengan ketentuan hukum, sedangkan pelaporan pajak adalah kewajiban menyampaikan laporan keuangan dan dokumen perpajakan secara tepat waktu dan akurat kepada otoritas pajak (Lastariana & Syamsul, 2025). Kualitas perencanaan dan pelaporan pajak sangat bergantung pada informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak yang diterapkan di rumah sakit. Pelaporan pajak yang tepat dan akurat mencerminkan kepatuhan dan transparansi rumah sakit dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Perencanaan pajak bertujuan mengelola kewajiban pajak secara efisien dan sesuai regulasi, sedangkan pelaporan pajak merupakan kewajiban administratif untuk menyampaikan informasi perpajakan secara akurat dan tepat waktu kepada otoritas pajak. Teori perpajakan mendasari pentingnya kepatuhan dan keadilan dalam pelaksanaan kewajiban pajak, antara lain melalui teori asuransi, teori kepentingan, teori daya pikul, dan teori bakti, yang menekankan bahwa pembayaran pajak adalah kewajiban warga negara untuk mendukung kelangsungan negara. Dalam konteks rumah sakit, perencanaan dan pelaporan pajak yang baik tidak hanya mencerminkan kepatuhan, tetapi juga mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional rumah sakit. Integrasi antara SAM dan pengelolaan pajak menjadi sangat penting agar rumah sakit dapat mengoptimalkan perencanaan dan pelaporan pajak, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dan pelayanan kesehatan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* sebagai pendekatan utama untuk mengkaji pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak terhadap perencanaan serta pelaporan pajak di rumah sakit. Proses penelitian dimulai dengan penelusuran literatur yang relevan melalui berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang membahas topik sistem akuntansi manajemen, pengelolaan pajak, perencanaan pajak, dan pelaporan pajak di lingkungan rumah sakit. Penelusuran dilakukan dengan

menggunakan kata kunci yang sesuai serta mempertimbangkan keterkinian dan kredibilitas sumber.

Setelah literatur terkumpul, dilakukan proses seleksi untuk memastikan bahwa hanya sumber-sumber yang relevan, mutakhir, dan memiliki kualitas publikasi yang baik yang dianalisis lebih lanjut. Seleksi ini juga mempertimbangkan kesesuaian topik dengan fokus penelitian, sehingga hasil kajian benar-benar mendukung tujuan penelitian. Literatur yang terpilih kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cara mengelompokkan temuan-temuan dalam tema utama, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta melakukan sintesis kritis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu.

Analisis *literature review* dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai integrasi sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak dalam mendukung perencanaan dan pelaporan pajak di rumah sakit. Hasil analisis disusun untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sekaligus menyoroti kontribusi serta kebaruan dari penelitian ini. Dengan demikian, metode *literature review* yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam terkait peran integrasi sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak dalam meningkatkan tata kelola keuangan rumah sakit.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil kajian *literature review* menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen yang efektif di rumah sakit secara konsisten memberikan dampak positif terhadap kualitas perencanaan dan pelaporan pajak. Sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi dengan baik mampu menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga memudahkan manajemen dalam mengidentifikasi serta menghitung kewajiban perpajakan secara cermat. Melalui sistem ini, rumah sakit dapat melakukan pengelolaan sumber daya secara efisien, mengontrol biaya operasional, serta memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dan terdokumentasi dengan baik. Temuan dari berbagai literatur mengindikasikan bahwa rumah sakit yang telah mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen secara optimal cenderung memiliki tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi, pelaporan yang lebih akurat, dan risiko sanksi perpajakan yang lebih rendah. Selain itu, sistem akuntansi manajemen juga berperan dalam mendukung proses audit internal dan eksternal, sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan rumah sakit dapat terjaga dengan baik.

Di sisi lain, pengelolaan pajak yang terstruktur dan terencana terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung perencanaan serta pelaporan pajak yang efektif. Pengelolaan pajak meliputi perencanaan pajak yang matang, pelaksanaan kewajiban perpajakan secara disiplin, serta pengawasan terhadap seluruh aktivitas perpajakan. Rumah sakit yang mampu memanfaatkan insentif pajak, mengidentifikasi peluang penghematan pajak secara legal, dan menyesuaikan laporan dengan regulasi terbaru akan lebih siap menghadapi pemeriksaan dari otoritas pajak. Literatur juga menunjukkan bahwa pengelolaan pajak yang baik dapat mengurangi potensi kesalahan pelaporan, meningkatkan efisiensi pembayaran pajak, serta memperkuat posisi rumah sakit dalam menghadapi perubahan regulasi perpajakan yang dinamis. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi antara sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak menjadi kunci utama dalam menciptakan tata kelola keuangan rumah sakit yang sehat, transparan, dan berkelanjutan.

4.2. Pembahasan

Pembahasan hasil *literature review* menegaskan pentingnya integrasi sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak dalam mendukung perencanaan serta pelaporan pajak di rumah sakit. Sistem akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan perpajakan. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini memungkinkan manajemen untuk melakukan analisis mendalam terhadap struktur biaya, potensi penghematan, serta identifikasi risiko perpajakan yang mungkin timbul. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses perencanaan pajak dapat dilakukan secara lebih sistematis, sehingga rumah sakit dapat mengoptimalkan pemanfaatan insentif pajak dan mengurangi beban pajak secara legal tanpa melanggar ketentuan yang berlaku.

Selain itu, pengelolaan pajak yang efektif menuntut adanya pemahaman yang mendalam terhadap regulasi perpajakan, kemampuan dalam menyusun strategi perencanaan pajak, serta ketelitian dalam pelaporan. Tantangan yang sering dihadapi rumah sakit meliputi kompleksitas aturan perpajakan, perubahan regulasi yang cepat, serta

keterbatasan sumber daya manusia yang memahami aspek perpajakan secara komprehensif. Kurangnya digitalisasi dan minimnya pelatihan bagi staf keuangan seringkali menjadi kendala utama dalam mengintegrasikan sistem akuntansi manajemen dengan pengelolaan pajak. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi informasi, serta pembaruan sistem pencatatan keuangan menjadi langkah strategis yang perlu diambil untuk memperkuat tata kelola perpajakan rumah sakit.

Literatur juga menyoroti perlunya kolaborasi antara manajemen rumah sakit, bagian keuangan, dan konsultan pajak dalam merumuskan strategi perpajakan yang adaptif terhadap perubahan regulasi. Rumah sakit yang mampu menerapkan sistem akuntansi manajemen secara konsisten dan melakukan pengelolaan pajak yang terstruktur akan lebih siap dalam menghadapi tantangan audit, pemeriksaan pajak, serta tuntutan transparansi dari pemangku kepentingan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi antara sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak tidak hanya meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaporan pajak, tetapi juga mendukung keberlanjutan operasional serta reputasi rumah sakit di mata publik dan otoritas perpajakan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian *literature review* yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen (SAM) dan pengelolaan pajak memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung efektivitas perencanaan dan pelaporan pajak di rumah sakit. Sistem akuntansi manajemen yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial, khususnya yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan. Keberadaan SAM yang terintegrasi memungkinkan manajemen rumah sakit untuk melakukan pengendalian biaya secara efektif, menyusun anggaran secara tepat sasaran, serta mengidentifikasi potensi kewajiban pajak dengan lebih cermat dan sistematis.

Di sisi lain, pengelolaan pajak yang dilakukan secara terencana, terstruktur, dan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku terbukti dapat membantu rumah sakit dalam memanfaatkan berbagai insentif dan fasilitas perpajakan secara optimal, mengurangi risiko kesalahan pelaporan, serta meningkatkan efisiensi pembayaran pajak. Pengelolaan pajak yang baik juga mendorong peningkatan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, sehingga rumah sakit dapat menghindari potensi sanksi atau denda dari otoritas pajak. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi antara sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak menjadi kunci utama dalam membangun tata kelola keuangan rumah sakit yang sehat, transparan, dan berkelanjutan, serta mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan regulasi perpajakan di Indonesia.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan utama dalam implementasi integrasi tersebut antara lain adalah kurangnya digitalisasi sistem keuangan, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami aspek akuntansi dan perpajakan secara mendalam, serta kompleksitas regulasi perpajakan yang sering mengalami perubahan. Oleh karena itu, peran teknologi informasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor strategis yang perlu diperhatikan agar integrasi antara sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak dapat berjalan optimal dan memberikan kontribusi maksimal bagi rumah sakit.

6. SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan tersebut, disarankan agar rumah sakit di Indonesia secara aktif meningkatkan kualitas implementasi sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi dengan pengelolaan pajak guna mendukung perencanaan dan pelaporan pajak yang lebih efektif dan akurat. Upaya ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital melalui penerapan sistem keuangan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi dan mampu menyediakan informasi keuangan serta perpajakan secara real-time dan akurat. Rumah sakit juga perlu melakukan pembaruan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan secara berkala agar sesuai dengan perkembangan regulasi dan standar perpajakan yang berlaku.

Selain itu, penting bagi manajemen rumah sakit untuk secara konsisten meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam proses akuntansi dan perpajakan. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan rutin, seminar, *workshop*, serta program sertifikasi di bidang akuntansi manajemen dan perpajakan. Kerja

sama dengan konsultan pajak profesional dan akademisi di bidang akuntansi serta perpajakan juga dapat menjadi alternatif strategis untuk memperkuat kapasitas internal rumah sakit dalam menyusun perencanaan pajak yang efisien dan menyusun pelaporan pajak yang sesuai ketentuan.

Selanjutnya, rumah sakit perlu membangun sistem pengawasan dan audit internal yang efektif guna memastikan bahwa seluruh proses akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak berjalan sesuai prosedur, serta mampu mengidentifikasi potensi risiko perpajakan sejak dini. Penyusunan strategi perpajakan yang adaptif terhadap perubahan regulasi juga perlu menjadi agenda prioritas, mengingat dinamika ketentuan perpajakan di Indonesia yang cukup tinggi. Dengan demikian, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi perpajakan, menjaga kepatuhan, serta memperkuat reputasi institusi di mata publik dan otoritas perpajakan.

Terakhir, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih spesifik dengan pendekatan studi kasus atau survei lapangan pada beberapa rumah sakit di Indonesia, sehingga diperoleh data empiris yang lebih akurat mengenai implementasi integrasi sistem akuntansi manajemen dan pengelolaan pajak dalam konteks praktis. Kajian tersebut diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan pedoman tata kelola keuangan rumah sakit yang lebih baik di masa mendatang.

7. REFERENSI

- Al, fanani alfrani tri. (2023). *Pengaruh sistem akuntansi manajemen, partisipasi anggaran, dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan (studi pada rumah sakit di kabupaten sidoarjo)*. 693–703.
- Annisa, natasya cut. (2024). Makalah Rumah Sakit. In *scribd*. <https://id.scribd.com/document/733946956/FILE-2-MAKALAH-Rumah-Sakit-Kelompok-5-1>
- Ashary, F., Ayu, M. S., Karunia, R. A., & Suroso, S. (2025). *Analisis Anggaran Dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kramat Jati Tahun 2022 - 2023*. 3.
- Chanifah, z L., & Soni, B. (2020). Sistem Keuangan dan Akuntansi Institusi Kesehatan dalam Merespon Era New Normal. In *Universitas Gadjah Mada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3077-sistem-keuangan-dan-akuntansi-institusi-kesehatan-dalam-merespon-era-new-normal>
- Dewi, S. (2024). Strategi Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Pada Rumah Sakit. In *hashmicro*. <https://www.hashmicro.com/id/blog/sistem-akuntansi-manajemen-pada-rumah-sakit/>
- Dianti, Y. (2017). Pengaruh Book-Tax Difference, Tingkat Hutang Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Presistensi Laba Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ororitas Jasa Keuangan Indonesia Dengan Corporate Governance Index Sebagai Variabel Moderating (2018-2022). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Doanta, T., Sembiring, P., Rahman, F., Dewi, S., Tri, S., & Nasution, A. (2025). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial di Rumah Sakit Umum di Kota Medan The Influence of Management Accounting Systems and Decentralization on Managerial Performance in General Hospitals in Medan City*.
- Fernanda, S., Kuntadi, C., & Akuntansi, M. M. (2025). *Pengaruh Tax Avoidance dan Tax Planning terhadap Firm Value*. 9(April), 1005–1019.
- Firdaus, B. (2023). Aspek Pajak Rumah Sakit. In *HARIAN EKONOMI NERACA*. <https://www.neraca.co.id/article/189298/aspek-pajak-rumah-sakit>
- Fitria Dwi Ayuningtyas, & Indrajati Wibowo. (2024). Analisis Kinerja Pelayanan Tenaga Medis Terhadap Pasien BPJS di RS Muhammadiyah Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2290–2299. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2575>
- Fitriya. (2025). Pajak Rumah Sakit dan Jenisnya. In *MEKASI KLIK PAJAK*. <https://klikpajak.id/blog/pajak-rumah-sakit/>
- Irfan, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pda Unit Rumah Sakit Uum Daerah (RSUD) Dr. Pirngadi Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1–77.
- Khairiyah, D., Wahyuni, M. S., MDK, H., & Putri, A. N. (2023). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Dan

- Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Rumah Sakit (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Umum Daerah Arga Makmur). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 809–820. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3452>
- Lastariana, & Syamsul, M. (2025). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, ASET PAJAK TANGGUHAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP MANAJEMEN LABA* Lastarina. 2(1), 1–23.
- Lung, Louis, A., & Geofanny, V. (2024). Tantangan dan Solusi Akuntansi Perpajakan Rumah Sakit di Era Digital. *Jurnal Audit & Perpajakan*, 21–26.
- Natasya cut annisa. (2024). MAKALAH AKUNTANSI RUMAH SAKIT. In scribd. <https://id.scribd.com/document/733946956/FILE-2-MAKALAH-Rumah-Sakit-Kelompok-5-1>
- Ningsih, N. N., & Hafni, D. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Kewajiban Atas Pajak Penghasilan Pasal 21. *Review of Applied Accounting Research*, 1(2), 154–166.
- Novitasari putri. (2020). Makalah Akuntansi Rumah Sakit. In scribd. <https://id.scribd.com/document/483397059/Makalah-Akuntansi-Rumah-Sakit>
- Rahman, A., Study, C., Bhakti, R. S. U., Depok, Y., & Barat, J. (1995). *ADMINISTRASI PERPAJAKAN DI RUMAH SAKIT (STUDI KASUS RSU BHAKTI YUDHA DEPOK JAWA BARAT) Strategic Planning Approach for Tax Administration in Hospital*. 34–44.
- Restika, putri S. (2020). *PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU* (Vol. 2507, Issue February).
- Silaban, A. D. (2019). Penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada RS di Yogyakarta (Studi Kasus pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta). *Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia*, 1–23.
- Tamara, M., & Putri, P. dwi. (2021). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT DI KOTA BUKITTINGGI* Tamara Metriana 1 , Dwi Fitri Puspa 2. 1–2.
- Wulansari, T. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 2(2), 96–107.